

# PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LIRIK LAGU KARYA MARJINAL UNTUK MENINGKATKAN RASA NASIONALISME

**Eko Vendy Nugroho**

Universitas PGRI Semarang

Pos-el: ekovendy41@gmail.com

## ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan wacana yang harus dikenalkan sejak dini. Keberadaannya menjadi penting dalam membentuk manusia yang beradab dan bermartabat, Pendidikan karakter terjabarkan menjadi sembilan pilar nilai karakter, yaitu (1) cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, (2) kemandirian dan tanggung jawab, (3) kejujuran/amanah, bijaksana, (4) hormat dan santun, (5) dermawan, suka menolong dan gotong royong, (6) percaya diri, kreatif dan pekerja keras, (7) kepemimpinan dan keadilan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, kedamaian dan kesatuan. Berbagai cara dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan pendidikan karakter, salah satu caranya melalui lagu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi nilai positif yang terkandung dalam lirik lagu karya Marjinal berguna untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah. Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa lirik lagu karya marjinal memiliki informasi nilai positif yang akan disampaikan oleh pencipta kepada pendengar, pada penelitian kali ini peneliti menghubungkan informasi pada lirik lagu karya Marjinal dengan pembelajaran pendidikan karakter di sekolah.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, lagu anak-anak

## ABSTRACT

*Character education is a discourse that must be introduced early. Its existence is important in shaping civilized and dignified human beings. Character education is translated into nine pillars of character values, namely (1) love of God and all of His creations, (2) independence and responsibility, (3) honesty / trustworthiness, wisdom, (4) respect and courtesy, (5) generous, helpful and mutual cooperation, (6) confident, creative and hardworking, (7) leadership and justice, (8) kind and humble, (9) tolerance, peace and unity. Various ways are done to make it easy to get character education, one way is through songs. This study aims to find out the positive value information contained in the song lyrics of Marginal works useful to be applied in learning character education for students in schools. To support this research, the researchers used a qualitative description method. The results of the study can show that the marginal song lyrics have positive value information that will be conveyed by the creator to the listener. In this study the researcher connects information on the song lyrics of Marginal works with learning character education in school.*

**Keywords:** character education, children's songs

## A. PENDAHULUAN

Kehadiran media massa merupakan pengembangan sebuah kegiatan yang sudah lama berlangsung dalam dunia diplomasi dan lingkungan social. Negara-negara maju di identikan dengan banyak dan beragamnya media massa, serta keterlibatan aktif masyarakat dan media massa. Saat ini para konsumen (masyarakat) sangat mudah untuk memperoleh informasi dari media (cetak dan non cetak), karna media mengemas setiap informasi (berita, hiburan, iklan dan sebagainya) dengan menampilkan hal-hal yang dapat membuat para konsumennya mengikutinya. Tujuannya menyampaikan suatu pesan sangat penting demi terjadinya komunikasi yang baik. Komunikator memerlukan suatu metode untuk menyampaikan pesan pada komunikan.



Musik adalah hasil dari cipta, rasa, dan kharsa manusia yang dikemas melalui susunan nada atau intonasi dan mampu melambungkan ekspresi jiwa yang ingin disampaikannya. Musik dapat dikatakan sebagai media massa saat ini karena pengaruh musik berbanding lurus dengan pengaruh media massa. Musik termasuk salah satu bentuk komunikasi karena di dalam musik mengandung suatu isi pesan yang ingin disampaikan.

Di sini peneliti mencoba hal baru dalam penerapan pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan media lirik lagu sebagai bahan pembelajaran peserta didik, memperhtikan bahwa untuk memahami pesan yang terdapat pada lirik lagu tidaklah memerlukan waktu lama dan bahkan dengan mendengarkannya saja komunikasi dapat mengambil pesan-pesan yang terdapat dalam lirik lagu tertentu namun tak semua lagu dapat kita ambil pesannya, banyak lagu yang tidak sepatutnya kita dengarkan dan banyak lagu juga yang emng perlu sekali untuk kita dengarkan. Nah untuk mengetahui segala kekurangan dan kelebihan dalam karya sastra, biasanya terdapat teks ulasan yang menilai karya sastra tersebut. Dengan kita membaca teks ulasan tersebut kita jadi tau mana yang emng aman untuk didengar dan yang tidak aman untuk didengar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil (Kemendiknas 2010). Menurut Megawangi (2002) yang mengutip pendapat Thomas Lickona, mengatakan bahwa Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Pengertian itu mirip dengan apa yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa karakter itu erat, kaitannya dengan habit atau kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.

### “NEGRI NGERI”

Lihatlah negeri kita  
Yang subur dan kaya raya  
Sawah ladang terhampar luas  
Samudera biru  
Tapi rataplah negeri kita  
Yang tinggal hanyalah cerita  
Cerita dan cerita, terus cerita...(cerita terus)  
Chorus:  
Pengangguran merebak luas  
Kemiskinan merajalela  
Pedagang kaki lima tergusur teraniaya  
Bocah-bocah kecil merintih  
melangsungkan mimpi di jalanan  
Buruh kerap dihadapi penderitaan  
Inilah negeri kita



## PROSIDING SEMINAR LITERASI IV

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”  
Semarang, 14 November 2019

Alamnya kelam tiada berbintang  
Dari derita dan derita menderita... (derita terus)  
Sampai kapankah derita ini (au-ah)  
Yang kaya darah dan air mata  
Yang senantiasa mewarnai bumi pertiwi  
back to chorus  
Dinodai  
Dikangkangi  
Dikuasai  
Dijajah para penguasa rakus

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/marjinal/negri-nger/>

Judul : "Negri Ngeri"

Penyanyi : Marjinal

Pencipta : Mike Marjinal

Pembuatan : 26 Desember 2004

Genre : Indie Punk

Durasi : 5 menit 47 detik

### Orinetasi

Marjinal merupakan salah satu band indie punk yang berasal dari kota Depok. Band ini berdiri sejak tahun 1997 dengan formasi Romli Jahat (vocal), Mike (gitar), Bob (bass), Steven (drum), terbentuk atas latar belakang kesamaan dalam menyikapi blantika hidup satu sama lainnya. Mereka berusaha menyampaikan suatu pesan akan suatu penolakan maupun permainan dan harapan setelah apa yang dirasakan, dilihat, di raba, dan di dengarkan dalam kehidupan sehari – hari. Marjinal berusaha menyampaikan pesan sebuah amanat penderitaan rakyat yang dituangkan dalam bentuk media musik.

Dilihat dari lirik lagu Negri Negri diatas, memiliki penekanan artikulasi khusus dalam mengkritik fenomena yang ada. Sepertinya Marjinal ingin menegaskan bahwa keadaan nasib masyarakat yang diperlakukan tidak adil, banyak terjadi fenomena penindasan terhadap masyarakat yang hidupnya tidak terjamin oleh Negara bekerja, mulai dari perlakuan tidak adil hingga berujung kepada kematian dan pemerintahan tidak dapat melindungi warga negaranya seperti apa yang dinamakan oleh undang-undang.

Mungkin lagu bergenre punk yang mampu menghentak bumi Indonesia dengan segala kekacauannya. Saya katakan kacau, karena kita bisa melihat apa yang terjadi di negeri ini, hidup semakin susah, kebutuhan pokok terus melambung tinggi. Dengan lirik-liriknya yang tajam menentang penguasa yang diiringi musik bertempo cepat mampu menggugah siapa saja yang mendengar. Jangankan kita yang muda, Pak Ahok saja adrenalinnya terpacu, menghentak-hentakkan kakinya saat menyaksikan band Punk Marjinal di acara anti korupsi sedunia yang digelar ICW beberapa bulan yang lalu.

Bagi punker Indonesia tentunya sudah tak asing lagi band punk Marjinal, bahkan para punker menyebutnya punkernya Indonesia ya Marjinal. Apa yang unik dari band yang satu ini? Sebagai penikmat musik tentunya saya menilai band yang digawangi Mike peduli terhadap bangsa ini,



terlebih negeri ini semakin parah penyakitnya, bahkan bisa dibilang kronis. Mike, Bob, dan teman-temannya ketika manggung di mana saja, tak pernah takut atau gentar menyanyikan lagu kritiknya terhadap pemerintah.

Negeri Negeri, Disunat Dipotong Dicincang, Partai, dan masih banyak lagi lagu mereka tentang perlawanan kepada pemerintah, yang mana semuanya itu dengan tujuan agar rakyat Indonesia sejahtera. Sama halnya dengan kita yang hobi menulis mengkritik pemerintah, tujuannya agar bangsa ini aman, nyaman, tentram, dan sejahtera. Intinya kita sama-sama berjuang untuk kepentingan bangsa Indonesia.

Kalau kita lihat para personelnya, mungkin kita menilai mereka ini nakal, brutal, jahat. Bagaimana tidak, rambutnya gondrong ala mohawk, penuh tindik, badan berkulit tato. Tapi, tunggu dulu, sebagai pembaca tentunya sudah paham istilah seperti ini, jangan menilai buku dari sampulnya. Sama halnya dengan personel band punk Marjinal. Ada lagu marjinal yang menurut saya menyentuh hati siapa saja membaca, dan mendengarkan lagunya. Menurut sumber berita yang saya dapat, lagu ini diciptakan ketika Aceh dilanda tsunami tahun 2004 silam. Berikut lirik lagu Luka Kita.

### **Tafsiran**

Negeri negeri adalah gambaran yang nyata atas keadaan negara ini. Marjinal datang di belantika musik indonesia dengan lancang dan berani meneriakkan suara rakyat, mereka tidak takut dengan penguasa dzalim, salut sama anak-anak Punk ini. Mereka menyampaikan gagasannya dalam lirik lagu yang mereka buat sendiri, di mana di saat yang lain takut akan rezim orde lama, dengan penentangan keterbatasan hak untuk bersuara, marjinal yang muncul pada awal orde baru dengan beraninya mengungkapkan gagasan mereka dalam syair lagu karya mereka yang berjudul negeri negeri.

### **Evaluasi**

**Kelebihan:** dengan dirilisnya lagu negeri negeri, mereka seakan ingin mengajak rakyat Indonesia untuk bersama-sama membuka mata dan telinga bahwasanya masih banyak orang diluar sana yang hidup tanpa adanya ketidakadilan di negeri mereka sendiri, masih banyaknya orang-orang miskin dan pengangguran. Lagu ini sekaligus sebagai pecutan buat pemerintah agar bisa melihat rakyat yang masih menderita, yang masih meridukan adanya dekapan ibu pertiwi, yang masih membutuhkan asupan gisi dan yang masih membutuhkan adanya keadilan di muka bumi ini. seakan marjinal ingin menunjukan itu semua kepada semua pemimpin yang ada di Indonesia.

**Kekurangan:** dalam lirik lagu Negeri Negeri hanya membahas tentang keburukan dan kekurangan negara indonesia, tanpa adanya peecahan masalah atau solusi untuk menangani kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

Sebuah lirik lagu di dalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berbariskan curhatan prasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Sebuah lagu tanpa lirik, pastilah terasa kurang. Karna nyawa sebuah lagu adalah lirik yang



## **PROSIDING SEMINAR LITERASI IV**

“Menjawab Tantangan Pendidikan melalui Literasi Budaya pada Era Disrupsi”

Semarang, 14 November 2019

dibuat pencipta lagu. lirik lagu negeri ngeri, memiliki penekanan artikulasi khusus dalam mengkritik fenomena yang ada. Sepertinya Marjinal ingin menegaskan bahwa keadaan nasib masyarakat yang diperlukan tidak adil, banyak terjadi fenomena penindasan terhadap masyarakat yang hidupnya tidak terjamin oleh Negara bekerja, mulai dari perlakuan tidak adil hingga berujung kepada kematian dan pemerintahan tidak dapat melindungi warga negaranya seperti apa yang dinamakan oleh undang-undang.

### **SIMPULAN**

Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Beragam media massa, music merupakan bagian dari salah satu media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi massa. Dalam melakukan komunikasi dengan menggunakan music, seorang musisi dapat menyampaikan pesannya dalam bentuk ungkapan perasaan, pendapat bahkan kritikan sekalipun. Karena dalam setiap lagu terdapat makna yang ingin disampaikan kepada khalayak. Karakter keduanya mempunyai kesamaan yaitu pesannya bersifat linier dimana hubungan komunikasinya searah dari komunikator pada komunikan. Komunikator disini adalah penyanyi itu sendiri, si penyanyi menyampaikan pesan kepada komunikan lewat lagu yang dibakannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aldan Pradana Putra, 132050366 (2017) Analisis Wacana kritik Sosial Lirik Lagu Marjinal – Negeri Negeri. Skripsi(s1) Thesis, Perpustakaan.

<https://lirik.kapanlagi.com/artis/marjinal/negeri-nger/>

<http://repository.unpas.ac.id/31392/>

<http://yekurnia.blogspot.com/2014/11/analisis-lirik-lagu-cinta-melulu-efek.html>

<https://www.gurupendidikan.co.id/teks-ulasan/>